

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlu diketahui bahwa hal terpenting dalam variabel yang mempengaruhi prestasi kerja adalah faktor lingkungan kerja, yang merupakan variabel yang berpengaruh cukup besar terhadap motivasi kerja seseorang. Sedangkan yang termasuk dalam lingkungan kerja antara lain kondisi kerja dan keamanan dalam pekerjaan. Kondisi kerja dikatakan baik apabila memungkinkan seseorang untuk meningkatkan produktivitas kerjanya, baik kondisi fisik maupun kondisi psikologis. Kondisi fisik berhubungan dengan keadaan gedung, ruang kerja, ventilasi, desain interior, dan sebagainya.

Sedangkan kondisi psikologis adalah kondisi kerja yang dapat memberikan kepuasan psikologis kepada para anggotanya. Kondisi fisik yang berupa pemanfaatan penataan ruang kantor secara langsung dan nyata berkaitan erat dengan peningkatan kinerja serta memberikan kontribusi untuk prestasi kerja yang efektif dan efisien. Penataan ruang kantor juga menjadi hal penting karena menyangkut kenyamanan individu dan kelompok dalam bekerja. Agar proses arus kerja dari pegawai dapat berjalan dengan lancar dan baik diperlukanlah penataan ruang kantor yang baik pula [1].

Tata ruang kantor dapat pula diartikan sebagai pengaturan dan penyusunan seluruh mesin kantor, alat perlengkapan kantor serta perabotan

[1] Sedamaryanti, 2009. Tata kerja dan Produktivitas kerja, Mandar Maju. Bandung. hal 100

kantor pada tempat yang tepat, sehingga pegawai dapat bekerja dengan baik, nyawan, leluasa dan bebas bergerak, guna mencapai efisiensi kerja[2].

Disamping itu fungsi dari tata ruang kantor tidak hanya menempatkan perlengkapan dan peralatan pada suatu kantor, tetapi tata ruang kantor harus dapat digunakan untuk mengatur dan memudahkan pergerakan alur kerja pegawai dari satu ruang ke ruang yang lain.

Seperti halnya Perhutani BKPH Klumobangsri yang akan membangun kantor baru dikarenakan kantor yang ada sekarang sudah tidak efektif dan efisien untuk kegiatan kantor. Sebelumnya Perhutani BKPH Klumobangsri pernah mengalami kesalahan dalam pembangunan sebuah kantor, bangunan yang telah dibangun tidak sesuai dengan desain 2D yang di buat oleh tukang mereka. Sehingga pihak Perhutani BKPH Klumobangsri mengalami kerugian untuk membongkar dan merenovasi kantor tersebut. Oleh karena itu penulis ingin membuat model 3D dari kantor yang akan dibangun oleh Perhutani BKPH Klumobangsri, agar mereka bisa mengevaluasi desain bangunan tersebut sebelum dibangun untuk menghindari kesalahan dan kerugian setelah kantor itu dibangun.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang ada dapat dibuat sebuah rumusan masalah yaitu, bagaimana cara membuat model 3D yang dapat membantu memvisualisasikan kantor yang akan dibangun oleh Perhutani BKPH Klumobangsri?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang penulis buat dalam hal ini adalah :

- a. Penulis bermaksud memodelkan sebuah Kantor Perhutani wilayah BKPH Klumobangsri dan lebih menekankan ke dalam proses Modeling 3D sehingga menghasilkan model 3D yang relevan.
- b. Menggunakan *software Autodesk 3ds Max*

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan yang ingin di sampaikan penulis melalui Skripsi ini adalah :

- a. Maksud dari penelitian ini adalah Membantu Perhutani wilayah BKPH Klumobangsri memvisualisasikan kantor yang akan dibangun dalam bentuk model 3D untuk dilakukan evaluasi desain kantor sebelum dilakukan pembangunan agar tidak terjadi kesalahan & kerugian dalam membangun kantor.
- b. Membuat model 3D Kantor Wilayah BKPH Klumobangsri.
- c. Mampu memodelkan sebuah Objek 3D dengan menggunakan 3ds Max secara mandiri.

Memotivasi dan memicu pembaca agar tertarik dalam bidang 3D sehingga dunia 3D di Indonesia menjadi berkembang.

1.5 Metode Penelitian

Peneliti menjabarkan cara-cara memperoleh data-data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Untuk kepentingan pengumpulan data penulis akan menggunakan beberapa metode, yakni :

1.5.1.1 Metode Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi dapat juga dilaksanakan melalui telfon[3]; Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu dan dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi yang tidak mungkin bias ditemukan melaui observasi[4].

1.5.1.2 Metode Studi Kasus

“mengadakan seleksi dari bermacam – macam bahan yang mengandung sudut pandang yang berbeda – beda dan bertentangan satu sama lain, bagaimana ia dapat memilih, menumbang, menolak dan menyusun kembali bahan – bahan

[3] Nasution, S. 2004. Metode Research, Bumi Aksara. Jakarta. hal 131

[4] Sugiono. 2009. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfa Beta. Bandung, hal.317

tadi ke dalam suatu bentuk akhir yang dapat diterima oleh seorang pembaca dan segala lapisan masyarakat. Studi Pustaka dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang terdapat pada buku atau literatur dari perpustakaan yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti[5]; Studi pustaka merupakan langkah yang penting dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori yang berkaitan dengan topic penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak -banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari: buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya yang sesuai (internet, koran dll)[6].

1.5.1.3 Metode Observasi

Metode Obsevasi adalah suatu pengamatan langsung suatu objek yang akan diteliti dalam waktu singkat dan bertujuan untuk mendapat gambaran mengenai objek penelitian[7]; Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki[8].

1.5.2 Metode Analisis

Dalam metode ini penulis menyampaikan analisa berdasarkan hasil pengamatan penulis pada lokasi objek penelitian dengan menggunakan model deskriptif.

[5] Keraf, Gorys. 2001. Argumentasi dan Narasi, Erlangga. Surabaya. hal 161

[6] Nazir. 1998. Metode Penelitian, Rineka Cipta. Jakarta. hal.112

[7] Keraf, Gorys. 2001. Argumentasi dan Narasi, Erlangga. Surabaya. hal 162

[8] Supardi, M.d. 2006. Metodologi Penelitian. Yayasan Cerdas Press. Mataram.

1.5.3 Metode Perancangan

Tahap perancangan merupakan tahap awal yang dilakukan untuk pembuatan model kantor meliputi persiapan rancangan bangunan/*blueprint*.

1.5.4 Metode Produksi

Untuk proses produksi langkah-langkah yang penulis lakukan adalah Modeling, Texturing, Lighting, dan Rendering.

1.5.5 Metode Testing

Pengujian hasil modeling ini dilakukan dengan software image viewer, seperti picasa atau windows photo viewer.

1.5.6 Metode Implementasi dan Evaluasi

Melakukan pengujian model 3D apakah model tersebut telah sesuai dengan perancangan yang telah dibuat sebelumnya. Setelah itu dapat diketahui kekurangan dari model 3D tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan naskah akan disesuaikan dengan sistematika yang telah ditetapkan oleh STMIK AMIKOM versi 6.2 sebagai berikut :

a. BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan, Menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, dan metode penelitian, serta sistematika cara penulisan.

b. BAB II LANDASAN TEORI

Bab II berisi mengenai Tinjauan Pustaka, Dasar Teori mencakup pengertian serta penjabaran hal – hal yang akan digunakan. Juga mengenai konsep konsep yang akan digunakan nantinya.

c. **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Di dalam Bab III akan dibahas masalah mengenai tinjauan umum tentang proyek yang akan dibuat, analisa dan perancangan model. Juga dibahas mengenai analisis terhadap permasalahan yang terdapat di kasus yang sedang diteliti dan analisis mengenai kebutuhan sistem guna melakukan penelitian.

d. **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada Bab ini akan dipaparkan proses dan perihal pembuatan serta hasil dan kesimpulan yang bisa diambil.

e. **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Penutup Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan laporan Skripsi yang berisikan kesimpulan dan saran dari seluruh isi laporan.

